

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi adalah alat yang digunakan oleh setiap manusia untuk bisa berinteraksi dengan orang lain. Dalam menjalani kehidupannya seseorang tidak akan terlepas dari yang namanya komunikasi. Melalui komunikasi, seseorang akan dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Melalui komunikasi seseorang akan lebih mudah berinteraksi di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Tujuan dari komunikasi yang berlangsung antara seseorang dengan orang lain yaitu:

1. Mengubah Sikap

Disini pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya bertujuan untuk mengubah sikap masyarakat Desa Kesugihan Kidul, mengharapkan efek dimana masyarakat Desa Kesugihan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar mereka

2. Mengubah Opini/Pandangan/Pendapat

Pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya ingin mengubah pandangan masyarakat Desa Kesugihan Kidul dengan sosialisasi ini diharapkan efeknya yaitu warga yang memiliki pandangan negatif

terhadap sampah bisa memandang positif yaitu mereka mau mengolah sampah menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.

### 3. Mengubah Perilaku

Pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya ingin mengubah perilaku masyarakat Desa Kesugihan Kidul dengan sosialisasi ini diharapkan efeknya adalah dapat merubah sikap masyarakat yang tidak lagi memiliki tata aturan dalam hidup, membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan akibatnya dan tanpa memikirkan dampak terhadap orang lain.

### 4. Mengubah Masyarakat.

Diinginkan masyarakat Desa Kesugihan Kidul menjadi desa yang bisa menjadi contoh untuk yang lain dalam menjaga lingkungan dan dalam pengolahan sampah yang mempunyai nilai ekonomis. (Denanda, 2016, hal. 133)

Menimbulkan tindakan nyata pada seseorang memang indikator efektifitas paling penting dalam suatu komunikasi, karena untuk menimbulkan tindakan tersebut, seseorang harus berhasil terlebih dahulu menanamkan pengertian, membentuk dan mengubah sikap atau menumbuhkan hubungan yang baik. (Rahmat.M., 2021, hal. 20)

Kualitas komunikasi suatu lembaga sangat penting, terutama saat terlibat dalam berbagai proses baik pertukaran informasi, ide, gagasan atau keputusan antara suatu lembaga dengan masyarakat. Strategi komunikasi sangat dibutuhkan oleh suatu lembaga yang bertujuan untuk mencapai suatu

komunikasi yang efektif, sehingga masyarakat dapat menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh suatu lembaga. Untuk mencapai komunikasi yang efektif diperlukan strategi, strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi ini diperlukan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya miskomunikasi.

Mis komunikasi bisa terjadi karena terjadinya beberapa faktor, salah satunya adalah perbedaan Bahasa ataupun persepsi antara pengirim informasi dan penerima informasi. Apabila penerima pesan salah mengartikan apa yang dikatakan oleh pemberi pesan, maka yang sering terjadi yaitu seorang pemberi pesan atau informasi memiliki maksud tersendiri dalam menyampaikan pesan atau informasinya, namun sang penerima pesan tersebut juga mempunyai maksud yang lain dalam benaknya. Inilah yang menyebabkan terjadinya miskomunikasi kedua belah pihak, (Suardi, 2018, hal. 74)

Jenis komunikasi yang dibutuhkan yaitu komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah suatu proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang yaitu seorang komunikan dan komunikator atau lebih secara tatap muka, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima dapat menerima dan menanggapi apa yang telah disampaikan oleh komunikator, (Rahmi, Komunikasi Interpersonal Dan Hubungan Dalam Konseling, 2021, hal. 7)

Dengan menggunakan komunikasi interpersonal komunikator dapat lebih mudah dalam menyampaikan suatu hal kepada komunikan. Seperti halnya dalam proses mengajak masyarakat untuk mengolah sampah hasil rumah tangga mereka menjadi barang yang bermanfaat dan nantinya dapat meningkatkan perekonomian mereka. Jika mendengar kata sampah pasti kita akan berfikir kalau sampah adalah masalah besar bagi lingkungan sekitar kita. Barang bekas dan aroma yang kadang kala menyengat, membuat kita berfikir kalau sampah tersebut sudah tidak berguna lagi dan yang pasti akan langsung kita buang.

Sampah adalah barang bekas atau sesuatu yang tidak dibutuhkan lagi, tidak dipakai lagi atau suatu hal yang sudah tidak kita sukai lagi dan itu harus dibuang. Untuk menghindari hal negatif maka kita harus mengolah sampah tersebut dengan sebaik mungkin, dengan kreatif mungkin agar sampah itu menjadi hal yang bisa kita manfaatkan lagi dan bisa berfikir positif terhadap sampah, (Suryani,Sanih Sri, 2014, hal. 72)

Sampah dalam kehidupan rumah tangga juga menjadi masalah besar, seperti yang dialami masyarakat Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Tidak adanya tempat pembuangan sampah yang tersedia di lingkungan mereka membuat masyarakat bingung dimana mereka harus membuang sampah tersebut. Apalagi setiap harinya mereka selalu menghasilkan sampah dari rumah tangga mereka. Karena hal itu, mau tidak mau akhirnya mereka sering membuang sampah sembarangan, contohnya yang sering terjadi mereka akan membuang sampah ke Kali

Serayu atau membakarnya. Dan akibatnya akan menimbulkan polusi yang tidak sehat bagi kesehatan mereka sendiri. Banjirpun akan terjadi jika terus menerus membuang ke kali serayu. Bahkan bau menyengat yang tidak sedap terkadang juga mereka alami.

Hal yang perlu dilakukan untuk mengurangi pencemaran sampah di Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap menawarkan kerjasama untuk mengolah sampah rumah tangga mereka. Namun untuk menangani sampah tersebut harus terjalin kerjasama yang kuat dan nyata agar apa yang diharapkan bisa terwujud, yaitu lingkungan yang bersih dan nyaman dihuni. Untuk mewujudkan hal tersebut pihak BSN Al Ihya perlu melakukan komunikasi dengan masyarakat yaitu dengan menggunakan komunikasi interpersonal. Karena komunikasi itu sangat penting terhadap aspek kehidupan masyarakat. Dan nantinya akan memahamkan masyarakat tentang suatu hal yang memang perlu mereka lakukan.

Ketika masyarakat sudah paham dengan apa yang telah dijelaskan oleh pihak BSN Al Ihya, untuk memilah antara Sampah Organik dan An Organik, dan sudah berjalan maksimal, barulah pihak BSN Al Ihya, mengajak untuk ketahap selanjutnya yaitu memilah sampah secara detail sesuai jenisnya, botol sendiri kertas juga sendiri. Ketika nanti sudah berjalan maksimal dari pihak Bank Sampah Nusantara akan membeli sampah yang telah mereka pilah. Dari pemilahan tersebut dapat meningkatkan

perekonomian masyarakat sekitar. Untuk saat ini yang terpenting anggota BSN Al Ihya dapat menyelamatkan sampah hasil dari rumah tangga masyarakat Desa Kesugihan Kidul, apalagi ini masih di sekitar lingkungan Pondok Pesantren.

Saat ini masyarakat Desa Kesugihan yang telah tergabung dengan BSN Al Ihya sudah ada 40 keluarga. Tidak hanya sampah rumah tangga saja, pihak BSN Al Ihya juga melarut sampah Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulaumaddin dan juga milik penjual buah yang ada di sekitar Desa Kesugihan Kidul. Untuk pelarutannya pihak BSN Al Ihya akan mengambil kesetiap rumah warga yang telah bergabung dengan BSN Al Ihya. Untuk pelarutan sampahnya, pihak Bank Sampah Nusantara melarutnya melihat kapasitas yang dihasikan setiap keluarga dan penjual buha. Ada 50% sampah rumah tangga yang diangkut setiap hari dan 50%nya lagi di angkut seminggu dua kali. Untuk Pondok Pesanten pihak Bank Sampah melarutnya setiap hari dan itu dilakukan setiap pagi dan sore hari. Dan setiap harinya anggota BSN Al Ihya melarut sampah menyapai 800kg hingga 1 ton sampah.

Sampah yang sudah dilarut akan langsung di antar ke BSN Al Ihya. Tempat yang luas dan fasilitas yang memadai sangat memudahkan dalam proses pemilahannya. Di tempat tersebut anggota BSN Al Ihya akan langsung memilah sampah yang telah dilarut yakni antara sampah Organik dan An Organik.

Baru-baru ini mulai banyak dikembangkan maggot dari lalat *hermetia illucens* (*black soldier fly/BSF*). Untuk mengurangi limbah rumah tangga yang cenderung tidak ramah lingkungan dan limbah sisa pengolahan industri lainnya. Maggot yang berasal dari lalat asli Amerika Utara ini di klaim sanggup mengurangi 80% limbah rumah tangga maupun limbah industri, (Kis Dewantoro., 2018, hal. 4)

Maggot mengkonsumsi makanan organik yang telah terkumpul dari makanan sisa berupa nasi, buah-buahan dan sayuran. Maggot menjadikan sumber penghasilan alternatif bagi mereka yang mau mengembangbiakan. Salah satu yang merasakan dari manfaat mengembangbiakan maggot adalah anggota BSN Al ihya. Untuk pemanenan maggotnya dilakukan satu minggu sekali dan hasilnya itu mencapai 50kg. Dari hasil pemanenan tersebut maggot itu akan di jual dan sisanya untuk makan ternak mereka sendiri. Terkait harga itu tergantung konsumennya. Untuk peternak langsung ataupun pembudidaya ikan di hargai Rp7.000, untuk umpan pancing mereka hargai Rp17.000 dan untuk pakan burung kita hargai Rp10.000/kg. Tetapi karena pihak Bank Sampah memanennya melebihi 10kg jadi mereka lebih sering menjual ke peternak ataupun kepembudidaya ikan langsung. Dan untuk sampah an organiknya pihak BSN Al Ihya menjualnya kepegepul. Jadi apabila kita ada niat dan ada kemauan pasti disitu ada jalan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap anggota Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin pada tanggal 6 januari 2021 diketahui bahwa masyarakat masih banyak yang

belum sadar akan manfaat sampah bagi perekonomian mereka dan juga kurangnya komunikasi yang terjalin antar masyarakat satu dengan masyarakat yang lain, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menjelaskan dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam mengartikan istilah sekaligus sebagai acuan pada pembahasan selanjutnya, maka peneliti perlu mendefinisikan judul skripsi yang akan diteliti. Adapun definisi yang peneliti maksud adalah sebagai berikut:

### **1. Strategi Komunikasi**

Manusia merupakan makhluk sosial sehingga manusia membutuhkan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan hal tersebut tidak terlepas dari sebuah komunikasi.

Strategi merupakan penentu tujuan jangka panjang suatu organisasi, untuk memutuskan arah, tindakan dan juga mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, (Dwi Suratningsih., 2020, hal. 5)

Komunikasi adalah sebuah proses dimana antara individu dengan orang lain, kelompok, organisasi atau masyarakat melakukan suatu



hubungan, saling merespon dan menciptakan pesan untuk menjalin sebuah komunikasi, (Mufid, 2010, hal. 3)

Jadi yang di maksud dengan strategi komunikasi adalah semua hal mengenai perencanaan, cara ataupun taktik yang dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Bank Sampah Nusantara (BSN)

Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya merupakan tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah. Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya ini didirikan karena adanya rasa keprihatinan terhadap lingkungan pesantren yang semakin lama semakin dipenuhi oleh sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik. semakin banyaknya sampah tentu saja akan menimbulkan berbagai masalah, sehingga memerlukan pengelolaan guna memanfaatkan sampah yang ada menjadi barang yang lebih berguna, (Misbahus Surur. A. M., 2020, hal. 70)

## 3. Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin

Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin berlokasi di Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, diatas areal tanah seluas 4Ha. Pondok pesantren ini didirikan oleh seorang ulama yaitu KH. Badawi Hanafi pada tanggal 24 November 1925/1334 H. Dari segi geografisnya lokasi Pondok Pesantren dekat dengan Kota Cialacap.

Kondisi tersebut sedikit banyak mempengaruhi proses perkembangan pesantren dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai luhur tradisi keagamaan, hal tersebut tercipta karena masih adanya pengaruh karismatik para Kyai di Wilayah Kesugihan, yang kemudian identik dengan sebutan kota santri, (Misbahus Surur. A. M., 2020, hal. 1-2).

#### 4. Peningkatan Ekonomi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia peningkatan mengandung arti menaikkan. menaikkan dalam artian untuk mengangkat sesuatu hal dari yang semula memiliki posisi yang rendah menuju kepada posisi yang lebih tinggi. Kata peningkatan juga bisa berarti menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan perubahan dari sebuah peningkatan dapat berupa peningkatan kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu obyek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu, (Pagappong Y. , 2015, hal. 3)

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu untuk memperoleh barang dan jasa. Dari kegiatan ekonomi tersebut masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Sedangkan pengertian ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan

produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. istilah ekonomi sendiri berasal dari Bahasa Yunani, yaitu oikos yang berarti keluarga atau rumah tangga dan nomos yang artinya aturan, peraturan atau hukum. Secara garis besar ekonomi dapat diartikan sebagai “aturan rumah tangga”, (Rustan, 2019, hal. 1)

Jadi yang dimaksud peningkatan ekonomi didalam penelitian ini yaitu perubahan atau peningkatan suatu kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi ataupun konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu untuk memperoleh barang dan jasa. Dari kegiatan ekonomi tersebut masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

#### 5. Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Desa Kesugihan Kidul merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Desa Kesugihan Kidul memiliki luas wilayah 503,183 Ha, dengan jumlah penduduk 10.763 jiwa terdiri dari 5,398 laki-laki dan 5,365 perempuan. Desa Kesugihan Kidul memiliki 44 Rt dan 9 Rw terdiri dari 6 dusun, antara lain, Dusun Gligir, Dusun Kubanag Sari, Dusun Platar, Dusun Bumi Jaya, Dusun Bumi Makmur, Dusun Gunung Batur.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah?
2. Apa yang menjadi hambatan Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengolahan sampah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah :

1. Mengetahui strategi komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah.
2. Mengetahui hambatan Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengolahan sampah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi semua pembaca terkait pengolahan sampah sebagai peningkatan perekonomian.

- b. Untuk menambah pengetahuan bagi Anggota Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin terkait dalam peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengolahan sampah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menyadarkan akan pentingnya mengolah sampah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman untuk ditempati dan dapat meningkatkan perekonomian pada masyarakat Kesugihan Cilacap.
- b. Bagi Anggota Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang bagaimana memberikan pemahaman bagi masyarakat Desa Kesugihan tentang pengolahan sampah dengan menggunakan strategi komunikasi interpersonal.

## F. Telaah Pustaka

Terkait dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap” maka dari itu peneliti mengambil beberapa referensi sebagai acuan yang mendukung penelitian, yaitu:

1. Peran *Bank Sampah dalam Efektifitas Pengolahan Sampah*, jurnal yang ditulis oleh Suryani, Sanih Sri yang dibuat pada tahun 2014. Jurnal

tersebut menjelaskan tentang peran adanya Bank Sampah ditengah masyarakat. Mulai dari teknik pengurangan sampah, pengolahan sampah, dan pemanfaatan sampahnya. Hal tersebut guna untuk mengurangi peningkatan volume sampah yang semakin tidak terkendali.

2. Komunikasi *Interpersonal dan Hubungan dalam Konseling*, merupakan buku yang ditulis oleh Siti Rahmi yang diterbitkan pada tahun 2021. Buku tersebut menjelaskan tentang pentingnya berkomunikasi, strategi yang tepat dalam berkomunikasi, faktor yang menumbuhkan komunikasi yang efektif, dan masih banyak lagi. Dari buku ini, kita dapat mengambil hal-hal yang penting dan perlu kita ketahui mengenai komunikasi interpersonal.
3. Penelitian yang berjudul "*pemberdayaan santri melalui bank sampah studi kasus di pondok pesantren komunitas ya bunayya jimbang ciputat Tangerang selatan*" yang disusun oleh Ahmad Rivai (2019). Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana peranserta pondok pesantren dalam pelaksanaan pemberdayaan santri melalui Bank Sampah dan juga hal apa saja yang menjadi pendukung ataupun penghambat dalam proses pelaksanaannya. Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu peran serta pondok pesantren dalam menanggulangi sampah. perbedaan penelitian diatas yaitu dilakukan pada santri pondok pesantren, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada masyarakat kesugihan.

4. Penelitian yang berjudul "*Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah cangkir hijau kelurahan iringmulyo kecamatan metro timur kota metro*" yang disusun oleh Syamsi Din Sarjan (UIN Jakarta, 2013). Dalam penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah. persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada subjek penelitian yaitu pada pengelolaan sampah. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dilaksanakan pada bank sampah Cengkirhijau Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro, mengenai upaya pemberdayaan masyarakat, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada BSN Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap, mengenai upaya peningkatan ekonomi masyarakat.
5. Penelitian yang berjudul "*pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Dusun Badegan Desa Bantul Kabupaten Bantul*" yang disusun oleh Riki Prasojo (Universitas Negri Yogyakarta, 2013). Dalam penelitian ini membahas tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu kesadaran masyarakat tentang pengolahan sampah yang masih rendah. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dilaksanakan pada masyarakat Dusun Badegan Desa Bantul Kabupaten Bantul, sedangkan penelitian yang akan

dilaksanakan yaitu pada masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.



## **G. Sistematika penulisan skripsi**

Untuk memudahkan dan memberi gambaran dalam memahami hasil penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi tersebut menjadi lima bab, yaitu diantaranya:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika kepenulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori atau kajian teori yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian nantinya. Berisi teori: strategi komunikasi, pengolahan sampah, dan peningkatan ekonomi

BAB III yang berisi tentang metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, keabsahan data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV dalam bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data dimana merupakan hasil analisis yang dilakukan pada permasalahan yang diangkat pada judul skripsi ini.

BAB V Sebagai bab akhir berisi penutup meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah, saran-saran bagi pihak yang terkait, dan kata penutup dalam penulisan sekripsi ini pada bagian akhir.